

The Influence of Learning Arabic Language on The Religious Life of Students at The Umar Bin Khattab Islamic Boarding School in Sidoarjo [Pengaruh Belajar Bahasa Arab terhadap Kehidupan Keagamaan Mahasiswa Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo]

Nurlena¹⁾, Najih Anwar ^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of learning Arabic on the religious life of female students at Ma'had Umar bin Khattab in Sidoarjo. A quantitative causal approach was used, involving 26 respondents through a structured questionnaire. The data were analyzed digitally using SPSS software via a simple linear regression test. The results of the ANOVA analysis showed an F-value of 21.755 with a significance level (Sig.) of 0.001 (< 0.05), proving the existence of a significant relationship between the variables. The correlation coefficient (R) value of 0.690 indicates a strong and positive relationship. Furthermore, the R-squared value of 0.475 indicates that learning Arabic contributes significantly to 47.5% of the variation in the improvement of the respondents' religious life. In conclusion, the practical mastery of the Arabic language has been proven effective in enhancing daily spiritual quality. The findings of this study confirm that the Arabic language serves as the primary means of accelerating the internalization of religious values and the understanding of practical Islamic literature among adult female students (ummahat) in the ma'had environment*

Keywords - Learn Arabic, Religious Life, Students at the Ma'had Umar bin Khattab

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Pendekatan kuantitatif kausal digunakan dengan melibatkan 26 responden melalui instrumen kuesioner terstruktur. Data diolah secara digital berbantuan program SPSS melalui uji regresi linear sederhana. Hasil analisis uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 21,755 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0,001 ($< 0,05$), yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antar-variabel. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,690 mengindikasikan hubungan yang kuat dan positif. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,475 menunjukkan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab memberikan kontribusi nyata sebesar 47,5% terhadap variasi peningkatan Kehidupan Keagamaan responden. Kesimpulannya, penguasaan bahasa Arab secara aplikatif terbukti efektif meningkatkan kualitas spiritual harian. Dampak penelitian ini menegaskan bahwa bahasa Arab berfungsi sebagai wacana utama yang mempercepat internalisasi nilai religiusitas dan pemahaman literatur Islam praktis bagi kelompok mahasiswa dewasa (ummahat) di lingkungan ma'had.*

Kata Kunci - Belajar Bahasa Arab, Kehidupan Keagamaan, Mahasiswa Ma'had Umar bin Khattab

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis sehingga penguasaan bahasa ini berpotensi memperdalam pemahaman ajaran Islam serta membentuk kehidupan keagamaan individu[1]. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran bahasa Arab bukan sekadar penguasaan struktur linguistik, tetapi juga sarana memahami makna ritual keagamaan, hukum Islam (*syari'ah*) dan akhlak (*tazkiyatun nafs*)[2]. Penguasaan bahasa Arab dapat meningkatkan akses terhadap sumber-sumber keilmuan Islam secara langsung, sehingga berimplikasi pada pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari siswa atau mahasiswa di lembaga pendidikan Islam seperti ma'had[3]. Hal ini diteorikan dalam kajian pendidikan bahasa bahwa pembelajaran bahasa dengan konteks religius dapat membantu pengintegrasian dimensi kognitif dan spiritual peserta didik dalam kehidupan keagamaan mereka[4].

Selain itu, integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendidikan agama memiliki potensi untuk membentuk karakter religius karena bahasa Arab berperan dalam internalisasi nilai-nilai Islam, baik dalam ritual ibadah maupun

dalam proses kognitif memahami teks agama[5]. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran *meaningful learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berkaitan langsung dengan pengalaman hidup dan keyakinan peserta didik menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam[6]. Dalam lingkungan Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo, istilah *ummahat* digunakan untuk menyebut para mahasiswi yang telah berstatus sebagai ibu atau wanita dewasa yang mengikuti program pembelajaran di ma'had. Secara bahasa, kata *ummahat* merupakan bentuk jamak dari *umm* yang berarti ibu. Istilah ini lazim digunakan dalam tradisi pendidikan Islam untuk merujuk kepada kelompok ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pembelajaran keagamaan maupun pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan *ummahat* adalah seluruh mahasiswa perempuan yang telah berkeluarga dan mengikuti program pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo.

Motivasi *ummahat* dalam mempelajari bahasa Arab didasarkan pada beberapa faktor utama. Pertama, motivasi religius, yaitu dorongan untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis secara langsung tanpa bergantung sepenuhnya pada terjemahan, yang diyakini dapat meningkatkan kualitas ibadah dan kedalaman spiritual [6]. Kedua, motivasi edukatif, yakni keinginan untuk menjadi teladan religius bagi anak dan keluarga, serta mampu mendampingi pendidikan keagamaan dalam lingkup domestik[7]. Ketiga, motivasi psikologis dan aktualisasi diri, yaitu pencarian makna hidup, ketenangan batin, serta kepuasan personal melalui aktivitas belajar yang bernilai ibadah[8]. Motivasi-motivasi tersebut memperkuat asumsi bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi *ummahat* memiliki korelasi yang erat dengan peningkatan kehidupan keagamaan[9]. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur secara empiris sejauh mana pembelajaran bahasa Arab berpengaruh terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa *ummahat* di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo.

Di tengah peran ganda sebagai ibu rumah tangga, istri dan sekaligus mahasiswa, para *ummahat* tetap menunjukkan komitmen yang tinggi untuk mempelajari bahasa Arab[10]. Fenomena ini tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan akademik, tetapi juga didorong oleh kesadaran religius untuk memperbaiki kualitas ibadah, memahami bacaan shalat, dzikir, serta memperdalam pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadis[11]. Kondisi ini menunjukkan adanya relasi yang kuat antara pembelajaran bahasa Arab dan kehidupan keagamaan *ummahat*, yang menarik untuk dianalisis secara ilmiah sebelum masuk pada perumusan masalah penelitian.

Berikut tiga penelitian yang terkait dan relevan: pertama Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, penelitian ini menemukan bahwa penguasaan bahasa Arab berpengaruh positif terhadap kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Meskipun fokusnya pada kemampuan menghafal, hasilnya menunjukkan hubungan antara pembelajaran bahasa Arab dan aspek ibadah yang dalam kehidupan keagamaan santri[12]. Kedua yaitu Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius, studi ini menyimpulkan bahwa ketika pembelajaran bahasa Arab dikontekstualisasikan dengan pendidikan agama Islam, hal tersebut membantu memperkuat karakter religius peserta didik khususnya dalam etika, disiplin, dan penghayatan nilai agama[6]. Selanjutnya Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri, penelitian kuantitatif pada santri pesantren tahfidz menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab memengaruhi motivasi santri untuk memahami dan menghafal Al-Qur'an, yang merupakan bagian penting dari praktik keagamaan[13].

Dari penelitian – penelitian di atas, kesenjangan yang ditemukan adalah penelitian sebelumnya banyak berkaitan dengan kemampuan bahasa, motivasi atau pemahaman teks keagamaan, namun belum fokus secara kuantitatif mengukur pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap aspek kehidupan keagamaan yang konkret (mis. frekuensi ibadah, pemahaman teks ibadah, pengalaman ritual atau perubahan sikap religius) khususnya pada mahasiswa ibu-ibu di ma'had. Beberapa penelitian tersebut dilakukan pada konteks madrasah atau pesantren umum, namun belum banyak yang membahas secara khusus pada kelompok ibu-ibu yang memiliki dinamika peran ganda (keluarga & pendidikan) [14].

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo, ditemukan bahwa sebagian besar *ummahat* tetap aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab meskipun memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan mahasiswa. Selain itu, beberapa *ummahat* menyatakan bahwa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab mereka lebih memahami bacaan shalat, mampu memahami makna ayat Al-Qur'an secara sederhana, serta lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Namun demikian, perubahan tersebut masih bersifat pengamatan awal dan belum pernah diukur secara kuantitatif. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap kelompok *ummahat* di lingkungan ma'had yang belum banyak diteliti sebelumnya. Penelitian ini juga mengukur secara kuantitatif pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan melalui indikator religiusitas yang spesifik, yaitu praktik ibadah, pemahaman keagamaan, perilaku religius, keterlibatan kegiatan keagamaan dan motivasi keagamaan..

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah tingginya partisipasi mahasiswa *ummahat* dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo, meskipun mereka memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan mahasiswa. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dipandang sebagai kebutuhan akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman ibadah dan kehidupan keagamaan[15]. Namun, fenomena tersebut belum dikaji secara kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan *ummahat*. Pembelajaran bahasa Arab diduga memberikan pengaruh terhadap kehidupan

keagamaan *ummahat* melalui beberapa aspek. Pertama, peningkatan pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an, hadist, dzikir dan doa yang berbahasa Arab sehingga ibadah dilakukan dengan pemahaman yang lebih baik. Kedua, meningkatnya kesadaran dalam melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah karena pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna ajaran Islam. Ketiga, terbentuknya sikap religius yang tercermin dalam perilaku sehari-hari seperti menjaga adab, meningkatkan kegiatan keagamaan dan membiasakan amalan-amalan Islami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh belajar bahasa arab terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa Ma'had Umar Bin Khattab Sidoarjo yang meliputi: frekuensi pelaksanaan ibadah, pemahaman terhadap sumber teks agama (Al-Qur'an dan Hadis), sikap dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan serta motivasi dalam meningkatkan kualitas keagamaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh belajar bahasa arab terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa *ummahat* di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo, yang meliputi frekuensi pelaksanaan ibadah, pemahaman terhadap sumber teks agama (Al-Qur'an dan Hadis), sikap dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan serta motivasi dalam meningkatkan kualitas keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran bahasa Arab mahasiswa ibu-ibu di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo yang ditinjau dari intensitas mengikuti pembelajaran, keaktifan belajar, pemahaman materi bahasa Arab, penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, serta konsistensi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif kausal komparatif (*ex post facto*) yang bertujuan mengetahui pengaruh variabel pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan *ummahat*[16]. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur secara objektif pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa ibu-ibu di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ibu-ibu yang mengikuti program pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling yang disesuaikan dengan jumlah populasi, seperti total sampling atau random sampling.

Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tertutup dengan skala Likert. Variabel pembelajaran bahasa Arab diukur melalui indikator intensitas mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam proses belajar, pemahaman materi bahasa Arab, penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari serta konsistensi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab[17]. Sementara itu, variabel kehidupan keagamaan diukur melalui indikator frekuensi pelaksanaan ibadah, pemahaman terhadap sumber teks agama (Al-Qur'an dan Hadis), sikap dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan serta motivasi dalam meningkatkan kualitas keagamaan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis statistik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan *ummahat*. Hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang jelas mengenai hubungan antara kedua variabel penelitian[18].



Gambar 1. Hubungan Variabel Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur kondisi kehidupan keagamaan dan proses pembelajaran bahasa Arab mahasiswa *ummahat* di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator instrumen yang terstruktur, objektif, dan dikembangkan langsung dari variabel penelitian[19]. Instrumen penelitian berupa angket tertutup ini menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban untuk memfasilitasi respons dari responden, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Keseluruhan butir instrumen skala Likert ini dirancang agar mampu menghasilkan data numerik yang valid mengenai sikap serta persepsi psikometri para responden di lembaga keislaman[20].

Instrumen untuk Variabel Terikat (Y) yaitu Kehidupan Keagamaan Mahasiswa disusun berdasarkan lima indikator utama. Indikator pertama adalah frekuensi pelaksanaan ibadah, yang diukur melalui tingkat kedisiplinan

melaksanakan shalat lima waktu, rutinitas membaca Al-Qur'an, peningkatan ibadah sunnah, dan kekhusyukan setelah memahami bahasa Arab (pernyataan nomor 1-5). Indikator kedua adalah pemahaman terhadap sumber teks agama (Al-Qur'an dan Hadis), yang dinilai lewat kemampuan memahami makna ayat Al-Qur'an, kemudahan memahami hadis Nabi, pengenalan kosakata bahasa Arab, serta kepercayaan diri membaca teks keagamaan (pernyataan nomor 6-10). Indikator ketiga adalah sikap dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, yang diukur melalui kesadaran menerapkan ajaran Islam, menjaga akhlak, kehati-hatian dalam berbicara dan bertindak, serta kedekatan dengan nilai-nilai Islam (pernyataan nomor 11-15). Indikator keempat adalah keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, yang diukur lewat keaktifan mengikuti kajian atau majelis ilmu, kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar, minat mengikuti kegiatan dakwah, dan frekuensi berdiskusi tentang ilmu agama (pernyataan nomor 16-20). Indikator kelima adalah motivasi dalam meningkatkan kualitas keagamaan, yang diukur melalui dorongan memperdalam ilmu agama, semangat mempelajari kitab-kitab Islam berbahasa Arab, dan keinginan meningkatkan kualitas ibadah (pernyataan nomor 21-25).

Instrumen untuk Variabel Bebas (X) yaitu Kondisi Pembelajaran Bahasa Arab disusun berdasarkan lima indikator utama. Indikator pertama adalah intensitas mengikuti pembelajaran, yang diukur melalui tingkat kerutinan mengikuti kelas, tingkat kehadiran, dan kesungguhan hadir dalam setiap pertemuan (pernyataan nomor 26-28). Indikator kedua adalah keaktifan belajar, yang dinilai lewat keaktifan bertanya ketika tidak memahami materi, partisipasi dalam diskusi kelas, serta kepatuhan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar (pernyataan nomor 29-31). Indikator ketiga adalah pemahaman materi bahasa Arab, yang diukur melalui tingkat pemahaman materi yang diajarkan, penguasaan kosakata yang dipelajari di kelas, serta kemampuan membaca teks bahasa Arab sederhana secara mandiri (pernyataan nomor 32-34). Indikator keempat adalah penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, yang diukur melalui upaya menggunakan kosakata Arab dalam percakapan harian, membaca teks agama berbahasa Arab, dan penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan belajar atau ibadah (pernyataan nomor 35-37). Indikator kelima adalah konsistensi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yang diukur melalui komitmen untuk terus belajar, keteguhan mengikuti pembelajaran meskipun mengalami kesulitan, serta kerelaan meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran di rumah (pernyataan nomor 38-40).

Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel pembelajaran bahasa Arab terhadap variasi kondisi kehidupan keagamaan mahasiswa *ummahat* di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo tanpa adanya intervensi dari peneliti, sehingga penelitian ini bersifat observasional. Proses pengolahan data mentah dari kuesioner dilakukan secara digital dengan menghitung total skor per variabel menggunakan bantuan perangkat lunak statistik SPSS guna memperoleh hasil analisis statistik yang objektif, valid, dan terukur. Penggunaan analisis statistik inferensial regresi linear dalam model ini bertujuan untuk menguji hipotesis asosiatif kausalitas antara dua variabel yang diteliti. Pendekatan regresi dipilih karena dinilai reliabel untuk mengestimasi arah serta kekuatan hubungan sebab-akibat antar-variabel dalam penelitian lapangan[16].

Indikator keberhasilan penelitian ini ditunjukkan oleh adanya hubungan kausalitas dan pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran bahasa Arab dengan peningkatan kehidupan keagamaan mahasiswa *ummahat* berdasarkan temuan statistik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi pengajaran bahasa Arab dalam memperkuat dimensi spiritual serta kecerdasan kognitif keagamaan para ibu di lingkungan perkuliahan ma'had[21]. Melalui pembuktian koefisien determinasi, studi ini mengukur seberapa besar sumbangsih nyata dari variabel proses belajar terhadap konstruk religiusitas responden secara riil[22]. Hasil akhir dari pemodelan statistik ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi faktual bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab di lembaga pendidikan non-klasik secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa *ummahat* di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan serta motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan mereka.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur variabel secara akurat. Dalam penelitian ini, analisis Corrected Item-Total Correlation.

Tabel 1. Uji Validitas

Pernyataan	Nilai Sig Total	Informasi
------------	-----------------	-----------

1	0,001	Valid
2	0,002	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,001	Valid
6	0,005	Valid
7	0,000	Valid
8	0,004	Valid
9	0,002	Valid
10	0,000	Valid
11	0,000	Valid
12	0,001	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,000	Valid
18	0,000	Valid
19	0,000	Valid
20	0,000	Valid
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid
23	0,000	Valid
24	0,000	Valid
25	0,000	Valid
26	0,001	Valid
27	0,001	Valid
28	0,001	Valid
29	0,001	Valid
30	0,000	Valid
31	0,001	Valid
32	0,000	Valid
33	0,000	Valid
34	0,000	Valid
35	0,000	Valid
36	0,000	Valid
37	0,000	Valid
38	0,000	Valid
39	0,000	Valid
40	0,002	Valid

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa seluruh pernyataan 1 sampai 40 memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga semua item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh pembelajaran bahasa Arab terhadap kehidupan keagamaan dan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas keagamaan mereka sudah layak digunakan. Angket tersebut diisi oleh mahasiswa *ummahat* di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo untuk mengukur kondisi pembelajaran bahasa Arab serta dampaknya terhadap kualitas keagamaan mereka.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian ini menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Informasi
0,966	40	Reliable

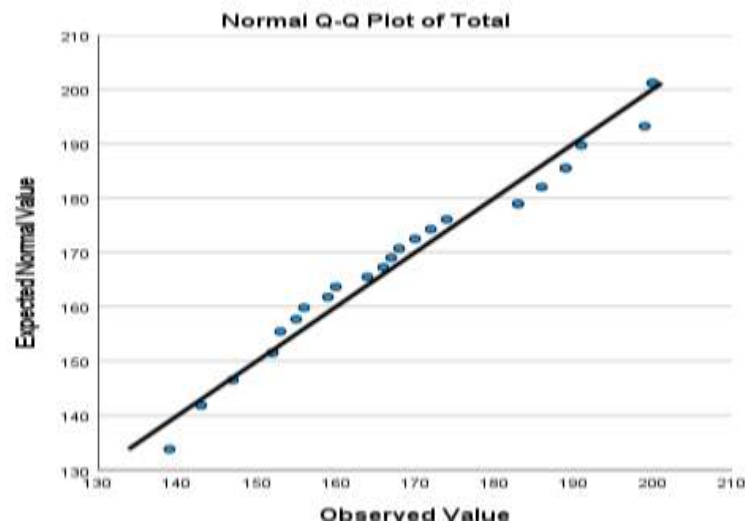
Hasil analisis Uji Reliabilitas pada Tabel 2 diperoleh nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, yaitu sebesar 0,966 dengan jumlah item sebanyak 40 butir pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,966 tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi atau sangat reliabel.

Uji Normalitas

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, data diuji menggunakan uji normalitas Liliefors untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil normalitas ditunjukkan dalam kolom Kolmogorov-Smirnov. Data menunjukkan distribusi normal yang tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dan distribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	Shapiro-Wilk (Sig.)	Keterangan
Belajar Bahasa Arab (X)	0,200	0,155	Berdistribusi Normal
Kehidupan Keagamaan (Y)	0,200	0,066	Berdistribusi Normal



Gambar 2. Uji Normalitas Data

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Belajar Bahasa Arab (X) maupun Kehidupan Keagamaan (Y) berada di atas 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$). Sebaran titik-titik data pada Gambar 2 Normal Q-Q Plot juga mengikuti garis diagonal lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data empiris yang diperoleh dari 26 responden mahasiswa *ummahat* telah memenuhi syarat keterwakilan populasi secara formal dan berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Based on mean	1,914	1	24	0,179
Based on Median	1,842	1	24	0,187
Based on Median and with Adjusted df	1,842	1	23.539	0,188
Based on Trimmed Mean	1,960	1	24	0,174

Hasil output pada tabel 4 uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,179 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat variasi data yang relatif sama.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sebaran data dari 26 responden mahasiswa ummahat tanpa adanya intervensi dari peneliti.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Belajar Bahasa Arab (X)	26	153	200	172,71	15,939
Kehidupan Keagamaan (Y)	26	139	200	166,58	20,747
Gabungan Responden	26	139	200	169,88	18,200

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 5 menunjukkan capaian skor kedua variabel berada pada kategori tinggi tanpa kesenjangan nilai yang timpang. Kondisi tersebut mencerminkan konsistensi responden ummahat dalam menyerap materi kebahasaan sekaligus mengimplementasikannya ke dalam nilai-nilai spiritual keagamaan.

Untuk menguji hipotesis asosiatif kausalitas tunggal dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana secara utuh tanpa memisahkan bab menjadi sub-sub poin terpisah. Langkah ini diambil guna menjaga keselarasan alur pembahasan dengan rumusan masalah penelitian yang berjumlah satu.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1718,344	1	1718,344	21755	0.001
Residual	1895,656	24	78,986		
Total	3614,000	25			

a. Dependent Variable: Kehidupan Keagamaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Belajar Bahasa Arab (X)

Tabel 6 menyajikan hasil uji regresi linear sederhana yang menganalisis pengaruh variabel independen "Belajar Bahasa Arab" terhadap variabel dependen "Kehidupan Keagamaan" mahasiswa ummahat, dengan model ANOVA menunjukkan Sum of Squares regresi sebesar 1718,344 (df=1, Mean Square = 1718,344), residual 1895,656 (df=24, Mean Square = 78,986), dan total 3614,000 (df=25); nilai F = 21,755 dengan Sig. 0,001 ($< 0,05$) mengindikasikan

bahwa hipotesis nol ditolak, sehingga belajar bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Belajar bahasa Arab tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap variasi data peningkatan kualitas spiritual keagamaan responden.

Tabel 7. Model Summary Koefisiensi Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,690	0,475	0,454	8,8887

a. Predictors: (Constant), Belajar Bahasa Arab (X)

Selanjutnya pada Tabel 7. Model Summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,690 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Belajar Bahasa Arab dengan Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat berada pada kategori kuat dan bernilai positif. Nilai R Square sebesar 0,475 mengindikasikan bahwa Belajar Bahasa Arab memberikan kontribusi pengaruh sebesar 47,5% terhadap variasi Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,454 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah mampu menjelaskan hubungan antar-variabel secara baik. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 8,8887 menunjukkan tingkat kesalahan dalam memprediksi nilai Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat pada model tersebut relatif kecil dan presisi.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Belajar Bahasa Arab berpengaruh secara signifikan terhadap Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat. Hal ini menunjukkan bahwa optimalnya proses belajar bahasa Arab memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan kualitas aktivitas dan pemahaman spiritual mahasiswa ummahat di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo. Kualitas kehidupan keagamaan mahasiswa ikut ditentukan oleh seberapa baik proses belajar bahasa Arab dilakukan, karena bahasa tersebut menjadi instrumen utama (wasilah) untuk memahami sumber teks keagamaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai spiritual dengan lebih baik seiring meningkatnya kemampuan kebahasaan mereka di kelas.

Secara lebih rinci, kontribusi nyata dari penguasaan bahasa Arab yang bersifat aplikatif ini tercermin secara konkret pada capaian lima indikator Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat di lapangan, antara lain:

- 1) Frekuensi Pelaksanaan Ibadah: Pemahaman tata bahasa yang diperoleh memberikan kekhusyukan baru sewaktu melaksanakan shalat, merutinkan membaca Al-Qur'an, dan menghidupkan ibadah sunnah karena mulai mengerti makna bacaan yang dilafalkan.
- 2) Pemahaman Terhadap Sumber Teks Agama: Responden menunjukkan kemudahan yang signifikan dalam mengenali kosakata dasar bahasa Arab, makna ayat, serta memiliki kepercayaan diri lebih tinggi saat membaca teks keagamaan dan hadis secara mandiri.
- 3) Sikap dan Perilaku Religius: Proses belajar memicu kedekatan emosional dan spiritual yang kuat dengan nilai-nilai Islam, yang termanifestasikan dalam bentuk kehati-hatian berbicara, adab yang baik, serta upaya menjaga akhlak di lingkup domestik maupun sosial.
- 4) Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan: Penguasaan aspek kebahasaan meningkatkan minat dan keaktifan para ummahat untuk mengikuti majelis ilmu, berdiskusi tentang hukum agama, serta melibatkan diri dalam kegiatan dakwah.
- 5) Motivasi meningkatkan kualitas keagamaan: Pemahaman linguistik bertindak sebagai stimulan yang memicu semangat internal ummahat untuk terus memperdalam ilmu syar'i demi meningkatkan kualitas takwa secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa kualitas kehidupan keagamaan lebih banyak dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pengajar. Pembelajaran bahasa Arab yang bersifat aplikatif, melibatkan mahasiswa secara aktif serta dikaitkan langsung dengan kebutuhan ibadah praktis terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat [26]. Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab yang integratif dan kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan serta ketertarikan mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai spiritual keagamaan [27]. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penguasaan materi kebahasaan telah dicapai dengan baik, namun tanpa adanya strategi pembelajaran yang mengaitkannya dengan nilai spiritual harian, kehidupan keagamaan mahasiswa tidak akan meningkat secara signifikan. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam membangun kesadaran mereka terhadap materi keagamaan yang dipelajari [28]. Oleh karena itu, upaya peningkatan kehidupan keagamaan sebaiknya difokuskan pada inovasi pembelajaran bahasa Arab, seperti penggunaan media teks keagamaan yang menarik, metode aplikatif yang variatif serta interaksi yang aktif di dalam kelas, sehingga

pembelajaran menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan berdampak langsung pada kualitas religiositas harian mahasiswa ummahat.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di Ma'had Umar bin Khattab Sidoarjo menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kehidupan Keagamaan mahasiswa ummahat. Secara empiris terdapat kontribusi nyata yang membuktikan bahwa penguatan aspek kebahasaan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas religiositas responden. Hal ini menegaskan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tinggi rendahnya kualitas kehidupan keagamaan mahasiswa. Mahasiswa ummahat mampu menunjukkan peningkatan pemahaman, kedalaman spiritual, serta keterlibatan aktif selama proses ibadah dan aktivitas keagamaan, seiring dengan optimalnya kompetensi bahasa Arab yang mereka serap di dalam kelas. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan kaidah kebahasaan ke dalam literatur keislaman praktis turut menjadi faktor yang memperkuat temuan ini, sehingga mereka dapat menginternalisasi ajaran agama secara lebih mandiri dan optimal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kehidupan Keagamaan yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang berada jauh di bawah batas ketentuan ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, peningkatan kualitas kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat secara nyata dipengaruhi oleh penguasaan bahasa Arab di samping faktor pendukung lain seperti motivasi internal, ekosistem lingkungan ma'had, serta kesadaran spiritual pribadi. Oleh karena itu, upaya penguatan kehidupan keagamaan mahasiswa ummahat sebaiknya diintegrasikan dengan pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih aplikatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik kebutuhan ibadah praktis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, berdampak langsung, dan mampu mendorong peningkatan kualitas kesalehan ritual maupun sosial mahasiswa secara berkelanjutan.

V. REFERENSI

- [1] A. V. Prananingrum, I. N. Rois, and A. Sholikhah, "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab," pp. 303–319, 2020.
- [2] H. Sa and M. Abdurahman, "Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia : Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing," vol. 5, no. 1, pp. 51–69, 2021.
- [3] N. F. Hermawan, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam, Nur Fadly Hermawan, Kuwoyo 2025," vol. 6, no. 1, pp. 157–191, 2025.
- [4] A. Sekarsari, "The Role of Arabic in Islamic Education," vol. 2, no. 3, pp. 176–182, 2024.
- [5] D. E. Saputri, "Pengaruh Daurah Arabiyah Dan Yaum Arabi Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab ... / Diana Eka Saputri, Muhsin Muis," vol. 4, no. 1, 2021.
- [6] F. Rosikh, "Integrating Arabic Language Learning and Islamic," vol. 09, no. 02, pp. 264–270, 2025.
- [7] R. Aulia and H. Maulani, "Motivasi dan Kebutuhan Penghafal Alqur ' an Sebagai Pendukung," vol. 5, no. 1, pp. 34–42, 2023, doi: 10.47435/naskhi.v5i1.1434.
- [8] D. Al, Q. U. R. An, and P. Etos, "Implementasi Nilai-Nilai Keikhlasan Dalam Aquran Pada Etos Kerja," 2024.
- [9] P. Mata, P. Bahasa, A. Di, and M. Aliyah, "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli," 2023.
- [10] *Motivasi Dakwah Pada Komunitas Akhwat Bergerak (AB) Purwokerto, Skripsi Laeli Nur Fauziah UIN Purwokerto*. 2024.
- [11] P. Febriantania, "Integration of Ma ' had Umar Bin Al Khattab Sidoarjo To the Faculty of Islamic Religion , Muhammadiyah University of Sidoarjo , Viewed from the Management Aspect [Integrasi Ma ' had Umar Bin Al Khattab Sidoarjo Ke Fakultas Agama Islam Universitas Muhamma".
- [12] M. A.- Qur, N. Maulida, A. Mulyana, and D. Syamsudin, "Pengaruh Penguasaan Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Nurma Maulida, Agus Mulyana, Didin Syamsudin," 2024, doi: 10.30997/tjpb.v5i1.11719.
- [13] M. A. Mulyana, "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran dab Bahasa Arab Bina Madani Putri Bogor," vol. 2, no. 4, pp. 330–340, 2024.
- [14] M. Umar, A. Putri, M. Rohmah, and N. Anwar, "Implementasi Pembelajaran Khot Naskhi dan Riq ' ah di," no. 1, pp. 1–12, 2024.
- [15] G. A. Yazid and Fauji Imam, "Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Ma Dafi Pesantren Al Qur'an Science Sidoarjo," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, no. 2, pp. 1–9, 2025.

- [16] U. Press, *Buku Ajar Statistik Pendidikan Penulis: Moch. Bahak Udin By Arifin, M.Pd.I. Aunillah, M.Sc. Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN: 978-623-6292-33-4 Copyright©2021. Authors All rights.*
- [17] M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," vol. 1, pp. 1–9, 2023.
- [18] M. Waruwu, S. Natijatul, P. R. Utami, and E. Yanti, "Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan," vol. 10, pp. 917–932, 2025.
- [19] I. Rahman, D. Syamsudin, S. Zulfida, and A. Musyarofah, "Development Of Instrument For Evaluating Arabic Learning Media For Arabic Language Training, Ihwan Rahman Bahtiar, Didin Syamsudin, Sri Zulfida, Annisa Musyarofah, 2024," vol. 7, pp. 13886–13891, 2024.
- [20] M. Oktarina, U. Islam, N. A. Banda, and U. S. Mekkah, "Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Rahmadon , Mikyal Oktarina, Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Serambi Mekkah, 2025," vol. 10, no. 2, pp. 5–11, 2025.
- [21] M. Alwi, Z. Sholihat, and K. Sastra, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Pada Karya Sastra Berbasis Budaya Lokal Kelas IV MI NW Tebaban," vol. V, no. 1, pp. 40–47.
- [22] T. Teoretis, D. Literatur, and P. Islam, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa PGMI Tinjauan Teoritis Dari Literatur Pendidikan Islam, Wahyu Rahmadsyah Berutu1 , Faisal Bancin2, 1STAI Jannatul Firdaus, Subulussalam, Indoensia, 2025," vol. 1, no. 1, pp. 163–172, 2025.
- [23] N. A. Muqmin, A. A. Hamzah, P. Magister, and P. Bahasa, "Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penentu Dalam Proses Belajar Mengajar, Nurul Atira Muqmin, Andi Abdul Hamzah, Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Alauddin Makassar, Indonesia (Universitas islam negeri alauddin makassar) 2026," vol. 14, no. 2, pp. 27–37, 2026.
- [24] S. Uno, I. R. N. Hula, C. Tjalau, A. Islam, N. S. Amai, and M. Gorontalo, "Development of Evaluation and Tests Using the ProProfs Application in Arabic Language Subjects, Selfiyanti Uno, Ibnu Rawandy N. Hula, Cutri Tjalau, 2024," vol. 6, no. 2, pp. 115–139, 2024, doi: 10.18196/mht.v6i2.25490.
- [25] K. Firdaus, M. Ritonga, and A. H. Hanafi, "Kontribusi Pendidikan Bahasa terhadap Keberhasilan Studi Keislaman, Khairul Firdaus , Thaheransyah, Mahyudin Ritonga, Abdul Halim Hanafi, Mursal. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2025," vol. 5, pp. 2020–2036, 2025.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.